



MAU PUNYA JAKET YANG BERKUALITAS DENGAN HARGA TERJANGKAU?
Yuk, beli jaket resmi Ikatan Remaja Masjid (IRMA) Jawa Barat!

Jaket ini didesain agar para pemakainya terlihat kece, kekinian, dan tentunya penuh dengan semangat dakwah dan cinta tanah air. Ada Logo IRMA dan Bendera Indonesia, lho!

Jaket ini dapat dibeli untuk seluruh pembina, pengurus, anggota IRMA dan diperkenankan untuk memberi nama sesuai keinginan. Yuk, pesan sekarang juga karena stok terbatas!

Jika Bapak/Ibu, sahabat IRMA berminat, hubungi

NARAHUBUNG :

Cyntia Nur Wulan
(083821696193)



IRMA Jawa Barat Mobile | IRMA Jawa Barat | irma_jabar | IRMA Jawa Barat | irmajabar



IRMA TV Publisher
Informasi Segala Remaja Masjid

Ikatan Remaja Masjid (IRMA)
Jawa Barat

Gerakan
Koin Gedung Pusat IRMA

Rp 1.000,00-/orang
Ayo Sukseskan !!!

Informasi lebih lanjut
silahkan hubungi
Siti Nur Azizah (08551927769)



IRMA Jawa Barat Mobile | IRMA Jawa Barat | irma_jabar | IRMA Jawa Barat | irmajabar

Contact Us :

✉ irmapublisher@gmail.com
🌐 https://irmapublisher.blogspot.com

Sekretariat : Jalan Soekarno Hatta No. 498 Bandung

Kontak Person :



0855-1927-769



irmapublisher_



IRMA Publisher



DESAIN KEMEJA FORMAL IRMA JAWA BARAT



Laki - laki



Perempuan

Batik Ikatan Remaja Masjid (IRMA)



Laki - laki



Perempuan



Publisher

Bagi sahabat IRMA sekalian yang ingin Poster iklannya atau karya tulisnya dimuat pada Buletin Jumat Suara IRMA silahkan menghubungi Tim Kami.

Sebutlah Asma-Nya Setiap Saat

Oleh: Dzikri Ashiddiq

Pembaca yang dirahmati Allah Swt, zikir adalah sebuah amal ibadah untuk mengingat Allah dan menyebut-nyebut nama Allah dengan lisan dan hati sebagai bentuk kerinduan hamba kepada Allah Swt, karena lazimnya manusia akan menyebut-nyebut apa yang sedang dirindukannya Allah Swt berfirman : *Hai orang-orang yang beriman ingatlah kepada Allah dengan mengingat (nama-Nya) sebanyak-banyaknya (QS Al-Ahzab 33 ayat : 41)*

Dalam buku, *Jangan Khawatir Allah Bersamamu*, karya, *Muhammad Farid Wajdi*, diterangkan zikir adalah salah satu ibadah yang diperintahkan Allah, namun, tingkatan zikir masing-masing orang berbeda-beda dimana orang yang berdzikir karena ingin mencari pahala tidak sama dengan orang yang berzikir karena rindu

kepada Allah Swt

Orang yang berzikir atas dasar cinta, ibarat orang yang sedang rindu kepada kekasihnya, sungguh zikir seperti ini lebih terasa maknanya dari pada zikir yang dilakukan tanpa rasa rindu, Allah Maha Mengetahui ibadah yang dilakukan setiap hambanya dimana Allah akan memberikan balasan sesuai dengan kualitas ibadah zikir yang dilakukannya Tidak sedikit manusia cenderung menuruti

keinginan nafsu dalam jiwanya, mereka merindukan segala sesuatu yang dirindukan oleh nafsu, nafsu yang telah rindu kepada sesuatu hal yang disenanginya, susah untuk diajak mengalihkan rindunya kepada Allah Swt. Pembaca yang dirahmati Allah Swt, pada awalnya, kita berzikir menyebut nama Allah akan terasa

**JANGAN DIBACA SAAT
KHUTBAH JUM'AT**

**TERBIT SETIAP
JUM'AT**

berat, lisan dan hati hanya menyebut nama Allah tanpa rasa rindu, akan tetapi, setelah istiqamah berzikir dalam waktu yang cukup lama, baru kita bisa merasakan ada sesuatu yang sangat luar biasa di setiap lafaz zikir tersebut

Sedikit demi sedikit maka kita akan bisa merasakan kerinduan kepada Zat yang nama-Nya selalu disebut

Pembaca yang dirahmati Allah Swt, berzikir harus terus didawamkan sampai Allah membuka hati kita, setelah hati terbuka, kita akan merasakan rindu yang dahsyat kepada Allah Swt, ibarat seseorang yang rindu kepada kekasihnya yang berada nun jauh disana

Penanggung Jawab :
KH. Uu Ruzhanul Ulum, SE
Rifa Anggyana
Pemimpin Redaksi :
Saepudin
Wakil Pemimpin Redaksi:
Siti Nur Azizah
Sekretaris Redaksi:
Irfan Rizkiana Raja Nugraha
Redaktur Pelaksana:
Deva Nurpajriah
Editor :
Dona Amelia
Creative Designer :
Galang Ikhwani Aji Sabda
Produksi :
Pani Samilasih

Seseorang yang rindu kepada Allah, hatinya selalu dekat dan bisa merasakan kebesaran Allah Swt, itulah buah manis dari zikir yang dilakukan terus-menerus tanpa terputus dan senantiasa istiqamah dalam melakukannya

Dimana lisan dan hatinya berzikir dan merasakan keberadaan Zat Allah, zikir yang dilakukan terus-menerus, membuat ia menempati maqam ihsan, yaitu perasaan selalu diawasi oleh Allah Swt

Rasulullah Saw bersabda : *Ihsan adalah engkau menyembah Allah seolah-olah engkau melihat-Nya, jika engkau tidak melihat-Nya, Dia melihat engkau (HR Al-Bukhari)*

Seorang hamba yang senantiasa berzikir kepada Allah Swt, ia menyakini bahwa Allah senantiasa mengawasi setiap perilaku hamba-hambanya maka ia akan berusaha menjadikan setiap aktivitasnya senantiasa ada dalam kebaikan salah satunya adalah dengan senantiasa berzikir kepada Allah Swt

Allah Swt memerintahkan

umat muslim untuk selalu berdzikir, tercatat dalam beberapa ayat al-Qur'an tentang perintah serta keutamaan membaca dzikir, dengan berdzikir, kita akan senantiasa mengingat Allah Swt, lafaz-lafaz zikir yang dibaca saat pagi dan petang juga dapat menjaga dari mara bahaya

Anjuran zikir tercantum dalam al-Qur'an surat Al-Ahzab 33 ayat : 41-42 : *Hai orang-orang yang beriman, berdzikirlah (dengan menyebut nama) Allah, zikir yang sebanyak-banyaknya, dan bertasbihlah kepada-Nya di waktu pagi dan petang*

Anjuran untuk berdzikir tercantum juga dalam surat Ali-Imran 3 ayat : 41 : *Dan sebutlah (nama) Tuhanmu sebanyak-banyaknya serta bertasbihlah di waktu petang dan pagi hari*

Adapun keutamaan dzikir sangatlah banyak dikutip dari buku *Panduan Praktis Doa dan Dzikir Seharian-Hari* oleh *Abduh Zufidar Akaha* disebutkan bahwa dzikir bisa menghapus dosa, menjaga diri dan harta dari mara bahaya serta senantiasa

mendapat perlindungan dari Allah Swt

Seorang hamba yang senantiasa berdzikir kepada Allah Swt maka hatinya akan berkumpul dengan orang-orang shaleh yang hatinya bersih dari penyakit hati (qalbu) semoga kita termasuk ke dalam orang-orang yang dikhususkan Allah untuk masuk ke *hadhratillah* dengan senantiasa menyebut asma-Nya (berdzikir kepada Allah Swt) dan semoga kita senantiasa istiqamah dalam berdzikir kepada Allah Swt

Allahumma waffiqna li tha'atika, wa atmim taqshirana, wa taqabbal minna, innaka antas sami'ul alim, Wa Shallallahu ala Sayyidina Muhammadin wa'alihi wa shahbihi wa sallam, Walhamdulillahi rabbil alamin

